

**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS,  
*LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *RETURN* SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:  
**Achmad Sachiyudin**  
NIM 15.0102.0007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2019**

**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS,  
*LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *RETURN SAHAM***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:  
**Achmad Sachiyudin**  
NIM. 13.0102.0007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2019**

# SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

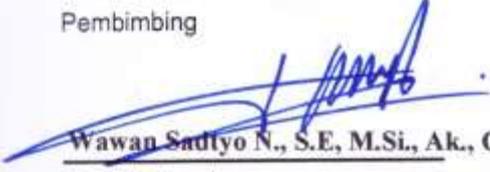
**Achmad Sachiyudin**

**NPM 15.0102.0007**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **15 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

  
**Wawan Sadyo N., S.E, M.Si., Ak., CA.**

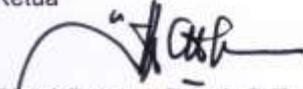
Pembimbing I

Pembimbing II

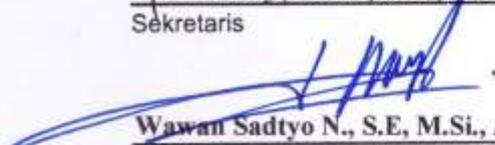
Tim Penguji

  
**Barkah Susanto, S.E., M.Sc., Ak.**

Ketua

  
**Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.**

Sekretaris

  
**Wawan Sadyo N., S.E, M.Si., Ak., CA.**

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar, Sarjana S1

Tanggal, .....

31 AUG 2019

  
**Dra. Marlina Kurnia, MM**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Achmad Sachiyudin

NIM : 15.0102.0007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS, *LEVERAGE*, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 2 Agustus 2019  
Pembuat Pernyataan



Achmad Sachiyudin  
NIM. 15.0102.0007

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Achmad Sachiyudin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 28 Juni 1994  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Geger 1 RT003/RW002, Girirejo,  
Tegalrejo, Magelang  
Alamat Email : [pralongeger@gmail.com](mailto:pralongeger@gmail.com)

### **Pendidikan Formal:**

**Sekolah Dasar** (2000-2006) : MI Yakti Girirejo  
**SMP** (2006-2009) : MTS Negeri Kota Magelang  
**SMA** (2009-2012) : SMK Yudya Karya Magelang  
**Perguruan Tinggi** (2015-2019) : S1 Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Magelang

Magelang, 23 Agustus 2019  
Peneliti,



Achmad Sachiyudin  
NIM 15.0102.0007

## **MOTTO**

Kita tidak akan paham arti kesenangan tanpa kesusahan terlebih dahulu.  
“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
( QS : Al-Insyirah 5)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

*Alhamdulillah robbil'amin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M. M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Bapak Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ayah dan ibu saya di rumah yang telah memberi dukungan moral dan materiil serta kepercayaan kepada saya.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menuntun saya selama studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan tahun 2015.
7. Teman-teman Akuntansi A 2015 yang telah menjadi teman diskusi dan memotivasi dalam hal akademik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan.

Magelang, 23 Agustus 2019  
Peneliti,



Achmad Sachiyudin  
NIM 15.0102.0007

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Halaman Riwayat Hidup .....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak.....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kontribusi Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

A. Telaah Teori .....	11
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	19
C. Perumusan Hipotesis.....	21
D. Model Penelitian .....	28

### **BAB III METODA PENELITIAN**

A. Populasi dan Sampel .....	29
B. Data Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	30
D. Metode Analisis Data.....	32

E. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sampel Penelitian.....	40
B. Statistik Deskriptif .....	40
C. Uji Asumsi Klasik .....	43
D. Analisis Regresi Berganda .....	47
E. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Table 3.1 Pengukuran Variabel.....	30
Table 4.1 Pengambilan Sampel.....	40
Table 4.2 Statistik Deskriptif.....	41
Table 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	44
Table 4.4 Uji Heteroskedasitas, Uji Glejser.....	44
Table 4.5 Uji multikolinearitas .....	45
Table 4.6 Uji Autokorelasi.....	46
Table 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi.....	47
Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
Table 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	50
Table 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Harga Saham Gabungan Sektor Properti.....	3
Grafik 1.2 Harga Saham Gabungan Sektor <i>Finance</i> .....	3
Gambar 2.1 Model Penelitian .....	28
Gambar 3.1 Uji Statistik F .....	37
Gambar 3.2 Uji Statistik t Positif .....	38
Gambar 3.3 Uji Statistik t Negatif.....	39
Gambar 4.1 Nilai Uji F.....	50
Gambar 4.2 Nilai Uji t laba bersih terhadap <i>return</i> saham .....	52
Gambar 4.3 Nilai Uji t arus kas operasi terhadap <i>return</i> saham .....	53
Gambar 4.4 Nilai Uji t arus kas investasi terhadap <i>return</i> saham.....	54
Gambar 4.5 Nilai Uji t arus kas pendanaan terhadap <i>return</i> saham.....	54
Gambar 4.6 Nilai Uji t <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham.....	56
Gambar 4.7 Nilai Uji t ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan (Perusahaan Properti) .....	72
Lampiran 2 Data Perhitungan Variabel <i>Return Saham</i> .....	73
Lampiran 3 Data Perhitungan Variabel arus kas operasi.....	76
Lampiran 4 Data Perhitungan Variabel arus kas investasi.....	79
Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel arus kas pendanaan .....	82
Lampiran 6 Data variabel ukuran perusahaan.....	85
Lampiran 7 Data variabel laba dan <i>leverage</i> .....	87
Lampiran 8 Output SPSS .....	89

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Oleh :  
**Achmad Sachiyyudin**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *return* saham dalam laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jumlah populasi penelitian ini adalah 53 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Penentuan sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham, kemudian arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci : Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Return* Saham**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

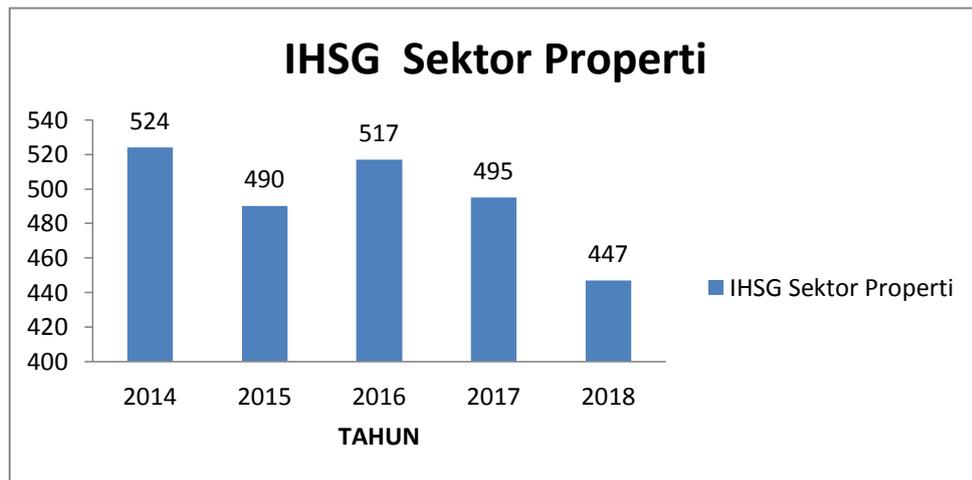
Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian Negara. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati investor adalah saham (Parwati & Sudiarta, 2016). Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat return yang diinginkan.

Informasi laporan keuangan perusahaan dapat memberikan pengetahuan bagi investor akan kondisi keuangan suatu perusahaan dan mengetahui bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal tersebut membuat perusahaan ingin menampilkan laporan keuangannya sebaik mungkin untuk mendapatkan penilaian positif dari pengguna laporan keuangan, termasuk investor. Pertimbangan investor dalam membuat

keputusan dapat mempengaruhi reaksi pasar yang antara lain terlihat pada tingkat keuntungan (*return*) saham. *Return* saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, *return* saham emiten yang bersangkutan cenderung naik (Priantinah, 2012).

Perusahaan yang telah *go public* di pasar modal maka perusahaan akan membagikan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat yang berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut (Tandelilin, 2011:36). Bagi perusahaan yang telah *go public*, harga saham dapat mencerminkan *return* saham. Harga saham yang tinggi dapat memaksimalkan *return* tinggi yang diberikan oleh perusahaan.

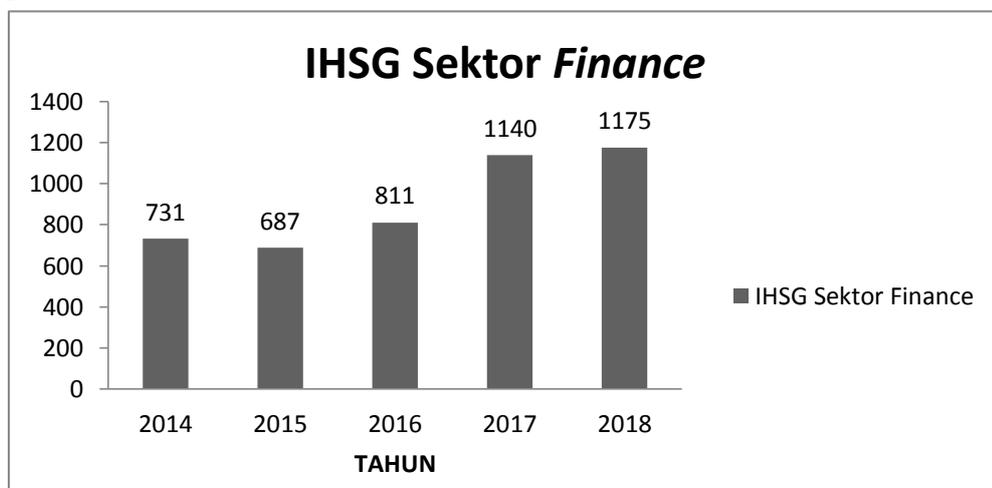
Berikut disajikan data harga saham sektor properti dan sektor *finance* selama periode 2014-2018 pada saat harga penutupan per 31 Desember yang menunjukkan adanya trend penurunan pada sektor properti sedangkan sektor *finance* mengalami trend kenaikan.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.1**  
**Harga Saham Gabungan Sektor Properti**

Sektor properti pada tahun 2014 memiliki harga saham penutupan sebesar Rp524. Harga saham penutupan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp490. Pada tahun 2016 harga saham penutupan mengalami kenaikan sebesar Rp517. Harga saham penutupan mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp495 dan Rp447. Terlihat bahwa harga saham penutupan sektor properti selama periode 2014-2018 mengalami trend penurunan.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Grafik 1.2**  
**Harga Saham Gabungan Sektor Finance**

Harga penutupan sektor *finance* pada tahun 2014 sebesar Rp731 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp687. Pada tahun 2016, 2017, dan 2018 secara berurutan harga saham penutupan sektor *finance* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 harga saham penutupan sebesar Rp811, mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu Rp1140, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar Rp1175.

Trend penurunan pada harga saham penutupan sektor properti selama periode 2014-2018, yang tidak sejalan dengan trend kenaikan yang terjadi pada sektor *finance* pada periode yang sama. Karena adanya trend penurunan harga saham tersebut akan berdampak pada *return* saham perusahaan. Hal ini yang memotivasi peneliti untuk meneliti *return* saham sektor properti.

Penelitian tentang *return* saham telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Alviansyah, at.al, 2018). Memberikan kesimpulan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati & Nasaroh (2017) menyimpulkan bahwa arus kas operasi, investasi, dan pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, at.al (2016) menyimpulkan bahwa variabel *likuiditas*, *leverage*, ROA, TATO, dan PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *size* berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryatih (2016) menguji laba bersih dan arus kas menyimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh positif pada *return* saham. Aisah & Mandala, (2016) memberikan kesimpulan bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, EPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham sedangkan ROE dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Mayuni & Suarjaya, (2018) menyimpulkan *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan *Firm Size* dan *Price Eaning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* Saham. Hal ini menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi laba akuntansi dan arus kas yang diungkapkan dalam laporan tahunannya untuk membuat keputusan. Variabel bebas yang lainnya yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan juga terbukti secara signifikan berhubungan dengan *return* saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin & Manaf (2016) dengan variabel sebelumnya yaitu arus kas operasi, arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan laba bersih. Agar diperoleh hasil yang lebih relevan maka dilakukan beberapa pengembangan dalam penelitian. Pengembangan penelitian yang **pertama** yaitu dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Alviansyah, at.al, 2018).

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equaty*, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto,

2008). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Investor akan lebih memilih perusahaan berukuran besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, bahwa perusahaan memberikan sinyal pada investor berupa laporan keuangan dengan total *asset* sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar yang akan berakibat pada harga saham perusahaan naik dan dapat meningkatkan *return* saham.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Alviansyah, et.al 2018). Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Investor cenderung menghindari saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2012). Semakin besar nilai DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar. Selain itu, semakin tinggi DER perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Apabila hal tersebut terjadi, maka informasi tersebut merupakan sinyal buruk bagi investor. Sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan harga saham. Dalam kondisi tersebut

menandakan saham perusahaan kurang diminati yang secara langsung akan menurunkan tingkat return saham perusahaan.

Perbedaan **kedua** penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan properti tahun terbaru selama 5 tahun yaitu periode 2014-2018. Karena selama periode tersebut harga saham perusahaan properti mengalami trend penurunan yang nantinya akan berdampak pada *return* saham.

Peneliti akan menguji laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan properti dengan kurun waktu lima tahun 2014–2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang, dapat ditarik beberapa pertanyaan penelitian, antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018?

5. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018?
6. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan propertt periode 2014-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.

6. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh terhadap ukuran perusahaan *return* saham pada perusahaan properti periode 2014-2018.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

##### 1. Kontribusi Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak lain dan bagi peneliti terhadap bukti empiris dan mengetahui serta memberikan informasi mengenai laba bersih, arus kas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *return* saham.
- b. Melalui hasil penelitian diharapkan dapat menambah literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak lain.

##### 2. Kontribusi Praktis

Memberikan manfaat kepada investor, kreditor, analis, dan pihak lainnya yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

**BAB I**      Pendahuluan, bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang (permasalahan), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dilakukan, serta sistematika pembahasan.

- BAB II** Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis, bab ini berisi uraian tentang pembahasan dari permasalahan secara teoritis yang didasarkan pada literatur, bahan pustaka, sumber ilmiah yang berguna sebagai acuan perbandingan hasil penelitian, pengembangan hipotesis serta model penelitian.
- BAB III** Metode Penelitian, bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.
- BAB IV** Hasil dan Pembahasan, bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.
- BAB V** Kesimpulan, bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta rekomendasi. Dibagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Teori

##### 1. *Teori Signal*

Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) dari teori Modigliani-Miller, yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyampaikan hal baik kepada publik untuk mendapatkan respon yang baik pula. Tindakan tersebut akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak menyampaikan hal baik. Begitu juga sebaliknya perusahaan akan berusaha menghalangi berita buruk untuk menyebar luas di publik supaya tidak mempengaruhi perusahaan. Hal baik yang ingin disampaikan perusahaan akan dilakukan secepat mungkin untuk mendapatkan respon. Sinyal tersebut diharapkan mampu diterima secara positif oleh pasar sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Teori *Signal* menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal

(Brigham dan Houston, 2005). *Signaling theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak investor karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar atau investor dan kreditor (Minar, 2009).

Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada *return* saham dan kenaikan deviden adalah positif (Marwata, 2011).

## **2. Laba Bersih**

Laba merupakan pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam berbagai konteks, pengertian laba itu sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan. Laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Harahap, 2001). Laba

bersih atau keuntungan bersih yakni: (*net income* atau *net profit*) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi Menurut (Warren et.al, 2005). Menurut Suwardjono (2008) pengertian laba adalah: laba dimaknai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Harahap (2001) menyatakan bahwa *Gains* (laba) adalah naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.

Perhitungan laba pada umumnya mempunyai 2 (dua) tujuan, yaitu:

- a. Tujuan internal, yaitu berhubungan dengan manajemen untuk mengarahkan pada kegiatan yang lebih menguntungkan dan mengevaluasi usaha yang telah dicapai.
- b. Tujuan eksternal, yaitu untuk memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham untuk keperluan pajak atau tujuan lainnya, misalnya untuk permohonan kredit.

### 3. Arus Kas

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2, laporan arus kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan informasi dari Laporan Neraca, Laporan Rugi Laba, dan Laporan Laba ditahan yaitu dalam hal menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. (Menurut Henry Simamoru, dalam Haryatih 2016) tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaandari suatu entitas selama periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis. Laporan arus kas di susun untuk menjelaskan (a) jumlah penerimaan dan pengeluaran dana (kas dan setara kas) selama suatu periode usaha, (b) sumber penerimaan dan sasaran pengeluaran, serta (c) bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dan setara kas dibandingkan saldo awal periode usaha.

a) Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

b) Arus kas dari aktivitas investasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004 No.2, paragraf 15) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

c) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004 No.2, paragraf 16) menyatakan bahwa pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Dengan

demikian ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran Perusahaan yang diutarakan oleh (Saffold, dalam Ana & Rizal 2016) bahwa kultur perusahaan yang kuat dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dimana kultur perusahaan yang kuat tersebut akan terbentuk dari berbagai faktor seperti jenis industri, ukuran perusahaan, dan lingkungan yang mempengaruhi perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini menunjukkan bahwa unsur ukuran perusahaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Yuliantari dan Sujana (2014) ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan.

##### **5. *Leverage***

*Lverage* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Kegiatan operasional perusahaan bisa saja menggunakan modal sendiri, modal pinjaman atau kombinasi dari keduanya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012).

Rasio *leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat resiko tak tertagihnya suatu utang.

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuti, dalam Fitri 2017) berpendapat bahwa “*debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri”. Berdasarkan pendapat diatas, *debt to equity ratio*(DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besar hutang. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan.

## **6. Return Saham**

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau

beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi tersebut. *Return* dapat berupa realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi ini juga berguna sebagai dasar penilaian *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* realisasi (*realized return*) sifatnya sudah terjadi (Jogiyanto, 2014).

Menurut Tandelilin (2011) *return* adalah tingkat pengambilan yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Investor yang memutuskan untuk melakukan investasi dalam bentuk saham berarti investor tersebut melakukan partisipasi dalam modal suatu perusahaan, dan seorang investor yang rasional akan selalu berusaha agar investasinya mendatangkan tingkat *return* yang melebihi biaya modalnya.

## B. Telaah Penelitian Sebelumnya

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sarifudin & Manaf (2016)	Variable Independen : Arus Kas Oprasi, Arus Kas Investasi, Arus kas pendanaan, Laba Bersih Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham. Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
2	Nurchayati & Nasaroh (2017)	Variabel Independen : Arus Kas Oprasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham, Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham, Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
3	Haryatih (2016)	Variabel Independen : Laba Bersih, Arus Kas Oprasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Laba bersih berpengaruh terhadap return saham, Arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham, Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
4.	Lestari, at.al (2016)	Variabel Independen : <i>Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, Variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap return saham, Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, Variabel TATO tidak berpengaruh terhadap return saham, Variabel <i>size</i> berpengaruh terhadap return saham, Variabel PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5.	Alviansyah, at.al (2018)	Variabel Independen : <i>Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan</i>	profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial leverage dan ukuran perusahaan

		Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6.	Pratiwi & Putra (2015)	Variabel Independen : <i>Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi.</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	<i>likuiditas, profitabilitas</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>return</i> saham, leverage berpengaruh negatif pada <i>return</i> saham, sedangkan aktivitas dan arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham.
7.	Aisah & Mandala (2016)	Variabel Independen : <i>Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	<i>operating cash flow</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>return</i> saham, EPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap <i>return</i> saham, ROE dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
8.	Mayuni & Suarjaya (2018)	Variabel Independen : <i>Return On Asset (ROA), Firm Size, Earning per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER)</i> Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	<i>Return On Asset (ROA), Firm Size, Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa <i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Firm Size</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
9.	Parwati & Sudiartha (2016)	Variabel Independen : <i>Likuiditas, Leverage, Profitabilitas</i> , dan penilaian pasar Variabel Dependen : <i>Return Saham</i>	variabel <i>profitabilitas, likuiditas</i> dan penilaian pasar berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham

Sumber : beberapa artikel yang diolah, 2019

## C. Perumusan Hipotesis

### 1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return Saham*

Laba bersih menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu, oleh karena itulah laba bersih merupakan indikator yang diperhitungkan oleh para investor dalam menganalisis pergerakan saham perusahaan tersebut. Laba bersih memengaruhi minat para investor dalam menanamkan investasi dalam suatu perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, jika laba suatu perusahaan tinggi, maka pembagian dividen perusahaan itu cenderung meningkat, maka investor pun akan lebih berminat dalam menanamkan investasinya, seperti misalnya dalam bentuk saham.

Laba bersih yang meningkat dapat menginformasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kinerja manajemennya dimana hal tersebut akan memberikan *good news* pada pelaku pasar. Hal ini sesuai dengan teori *signal* menyebutkan bahwa perusahaan akan menyampaikan hal yang positif kepada publik untuk mendapatkan respon positif dari pasar yang dikembangkan oleh Ross (1977). Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, merupakan sinyal yang baik bagi publik untuk membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham perusahaan pun ikut meningkat, sehingga *return* yang didapat lebih tinggi dari sebelumnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryatih (2016), Mayuni & Suarjaya (2018), Pratiwi & Putra (2015), yang mengungkapkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *return* saham, artinya jika laba meningkat, maka *return* saham juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> :Laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

## **2. Pengaruh Arus Kas Oprasional Terhadap *Return* Saham**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham, semakin besar arus kas operasi maka semakin tinggi *return* yang diharapkan oleh investor. Sesuai dengan teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) perusahaan akan menyampaikan sinyal positif kepada publik berupa peningkatan arus kas oprasi, sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan

operasi akan mendapatkan respon positif dari investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati & Nasaroh (2017), Haryatih (2016), Aisah & Mandala (2016), mengungkapkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham, Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2a</sub> :Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.**

### **3. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham**

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aset jangka panjang (aset tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut, serta memperoleh dan menjual investasi dan aset jangka panjang produktif. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Teori signal yang dikembangkan oleh Ross (1977), perusahaan akan menyampaikan hal yang positif kepada publik, adanya peningkatan arus kas investasi merupakan sinyal positif bagi investor, sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan investasi akan direspon oleh investor. Akibatnya investor akan

membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan naik yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin & Manaf (2016), Nurchayati & Nasaroh (2017), menemukan bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa yang akan datang dan mempunyai pengaruh positif dengan *return* saham pada saat pengumuman investasi baru. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2b</sub> :Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham**

#### **4. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Saham**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan. Arus kas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Arus kas pendanaan (*financing activities*) meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya kegiatan peminjaman dan pembayaran hutang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pemberian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Teori signal yang dikembangkan oleh Ross (1977),

menjelaskan bahwa pasar akan bereaksi positif terhadap pengumuman pendanaan dari kas karena akan berpengaruh terhadap perubahan dividen, sehingga investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut yang nantinya akan meningkatkan *return* saham.

Penelitian yang dilakuakn oleh Nurchayati & Nasaroh (2017), Sarifudin & Manaf (2016), mengungkapkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Hal tersebut direspon positif oleh pelaku pasar bahwa emiten akan memiliki kemampuan untuk pengembalian kewajiban dan pembagian laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2c</sub> :Arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham**

##### **5. Pengaruh *leverage* terhadap Pengungkapan *Return Saham***

Laverage mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (parwati & Sudiartha, 2016). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. DER dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. Semakin besar DER, semakin besar pula

beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman.

Teori signal yang dikembangkan oleh Ross (1977), perusahaan akan memberikan informasi positif kepada publik dengan tingkat DER yang rendah, perusahaan dengan DER yang rendah maka resiko yang dimiliki juga rendah. Investor akan tertarik terhadap perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami peningkatan yang berakibat pada naiknya harga saham, sehingga akan meningkatkan return saham perusahaan. Maka DER yang tinggi akan menurunkan tingkat *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh parwati & Sudiarta (2016) menyatakan leverage mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Leverage berpengaruh negatif terhadap return saham**

#### **6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Return* Saham**

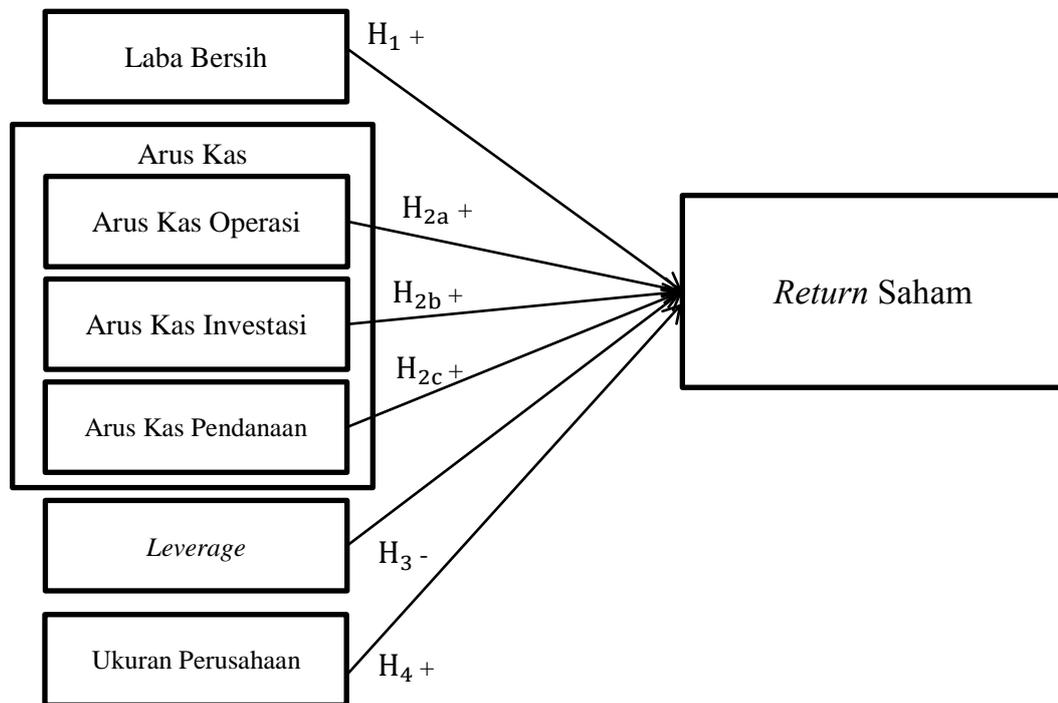
Teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya maka perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang

memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Informasi mengenai ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Perusahaan dengan total asset yang besar akan mudah memperoleh dana tambahan dipasar modal apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil karena dengan total asset yang kecil harga saham perusahaan menjadi rendah yang mengakibatkan *return* saham juga rendah. Hal tersebut menunjukkan semakin banyak investor yang berniat membeli saham perusahaan yang berukuran besar yang akan berakibat pada harga saham perusahaan naik dan dapat meningkatkan *return* saham.

penelitian yang dilakukan oleh Lestari, at.al (2016), Pratiwi & Putra (2015), Alviansyah, at.al (2018), menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka diusulkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> :Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham**

**D. Model Penelitian**

**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dan tergabung dalam perusahaan properti dengan menggunakan data laporan keuangan dan data lain yang relevan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari masing-masing situs yang terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2014- 2018.
3. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2014-2018.
4. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2014-2018.
5. Perusahaan tidak mengalami *disuspend* dan *delisting* selama periode 2014-2018

## B. Data Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan properti yang berupa data laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan sektor properti tahun 2014-2018 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan berupa data kuantitatif yakni laporan tahunan perusahaan. Data tersebut nantinya akan digunakan untuk pengukuran variabel.

## C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

**Table 3.1 Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
1.	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis <i>return</i> yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>return</i> realisasi atau sering disebut <i>actual return</i> yang merupakan <i>capital gains</i> yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham period sebelumnya. (Jogiyanto, 2014)	$RS = \frac{(p_t - p_{t-1})}{p_{t-1}}$	Rasio

2.	Laba Bersih	Laba bersih merupakan laba bersih periode tersebut. Laba bersih ini diambil dari laporan laba rugi yang juga merupakan bagian dari laporan keuangan (Sarifudin & Manaf, 2016).	( $\Delta$ LB)	Nominal
3.	Arus Kas Operasi	Perubahan arus kas dari aktivitas operasi merupakan selisih dari arus kas operasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas operasi dari periode Sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi dari periode sebelumnya (Sarifudin & Manaf, 2016).	$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$	Rasio
4.	Arus Kas Investasi	Perubahan arus kas dari aktivitas investasi merupakan selisih dari arus kas investasi periode tersebut dikurangi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas investasi dari periode sebelumnya (Sarifudin & Manaf, 2016).	$\Delta AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$	Rasio
5.	Arus Kas Pendanaan	Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan selisih dari arus kas pendanaan periode tersebut dikurangi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya dibagi dengan arus kas pendanaan dari periode sebelumnya (Sarifudin & Manaf, 2016).	$\Delta AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}}$	Rasio
6.	Ukuran Perusahaan	Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset (Alviansyah, et.al. 2018).	$Size = \ln (Total Asset)$	Rasio

7	<i>Leverage</i>	Dalam penelitian ini leverage diprosikan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). Menurut Hery, <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal (Alviansyah, at.al 2018)	Rasio
---	-----------------	--	-------

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

*Sumber: beberapa artikel yang diolah, 2019*

#### **D. Metode Analisis Data**

##### 1. Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukuran tendensi pusat, dispersi dan pengukuran bentuk. Pengukuran tendensi pusat mengukur nilai-nilai mean, median, dan mode.

##### 2. Uji Asumsi Klasik

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mrngrtahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Penelitian ini menggunakan teknik uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data yang memenuhi pengujian ini menunjukkan bahwa data dapat mewakili populasi karena populasi selalu dianggap normal. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak normal maka data belum dapat diolah untuk analisis lebih lanjut

karena belum dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam populasi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieraitas digunakan untuk menguji model regresi penelitian terhadap korelasi antar variabel independen. Ghozali (2013) menyatakan bahwa model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas ini yaitu dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Artinya nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Data tidak mempunyai korelasi jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terdapat korelasi maka disebut problem autokorelasi. Penyebab autokorelasi antara lain karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini sering ditemukan pada data time series dan cross section.

Autokorelasi berarti bahwa adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan satuan waktu. Untuk mendiagnosa adanya tidaknya Autokorelasi pada suatu model regresi, maka dilakukan dengan pengujian terhadap Uji Durbin Watson (Uji DW). Kriteria ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat sesuai pernyataan berikut (Ghozali, 2013: 110):

- 1) Batas atas  $(du) < DW < (4-du)$ , maka koefisien autokorelasi  $\rho = 0$ , yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

- 2) Nilai DW (batas atas atau Lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , ada autokorelasi positif.
- 3) Nilai DW  $> (4-dl)$ , maka ada autokorelasi negatif.
- 4) Nilai  $du < DW < dl$  atau  $(4-du) < DW < (4-dl)$ , tidak dapat disimpulkan.

## E. Analisis Data

### 1. Persamaan Regresi

Pengujian pengaruh ukuran perusahaan, laba bersih, dan arus terhadap return saham menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menggambarkan hubungan beberapa variabel yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 LB + \beta_2 AKO + \beta_3 AKI + \beta_4 AKP + \beta_5 UP + \beta_6 DER + e$$

Dimana:

RS	= Return Saham
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi
LB	= Laba Bersih
AKO	= Arus Kas Oprasi
AKI	= Arus Kas Investasi
AKP	= Arus Kas Pendanaan
UP	= Ukuran Perusahaan
DER	= Leverage
e	= Error terms

## 2. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

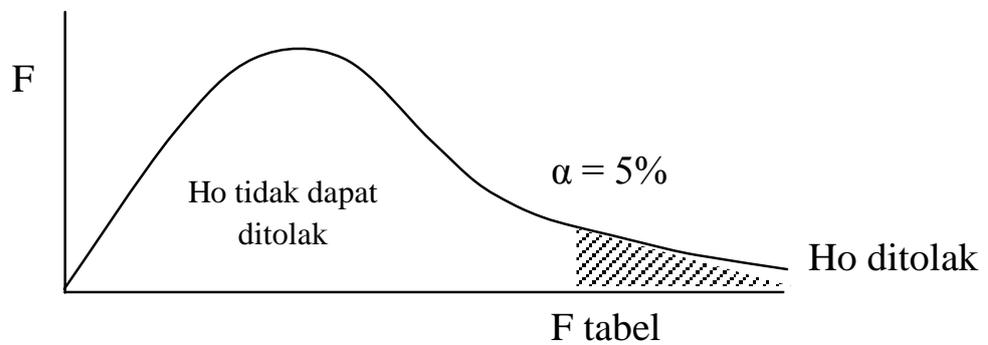
Menurut Ghozali (2013: 97), koefisien determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1% dan jika nilainya mendekati 1 maka semakin baik. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti satu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## 3. Uji Goodness of Fit Test (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen / terikat (Ghozali, 2013 : 98). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel independen atau variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan cocok (fit) atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df) = k-1 dan derajat kebebasan penyebut (df) = n-k, dimana k adalah jumlah variabel. Pengujian dilakukan dengan kriteria :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $p\ value < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model regresi yang digunakan cocok (fit).

- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , atau  $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya model yang digunakan tidak cocok (tidak fit).



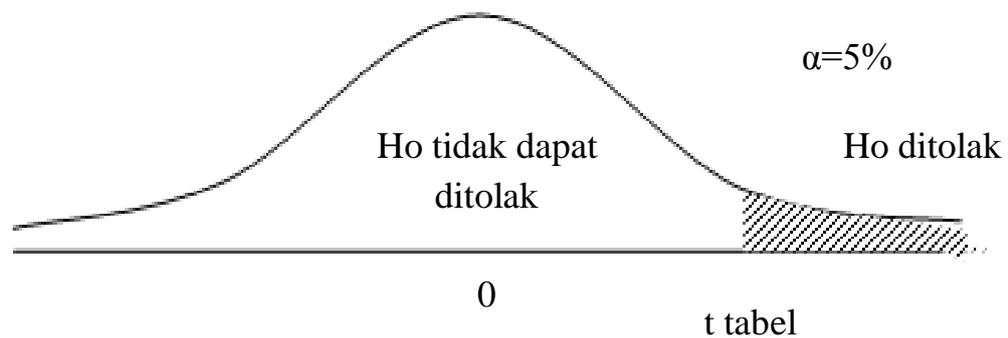
**Gambar 3.1**  
**Uji Statistik F**

#### 4. Uji t-test

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 98). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-1$ , dimana n adalah jumlah sampel.

a. Hipotesis Positif

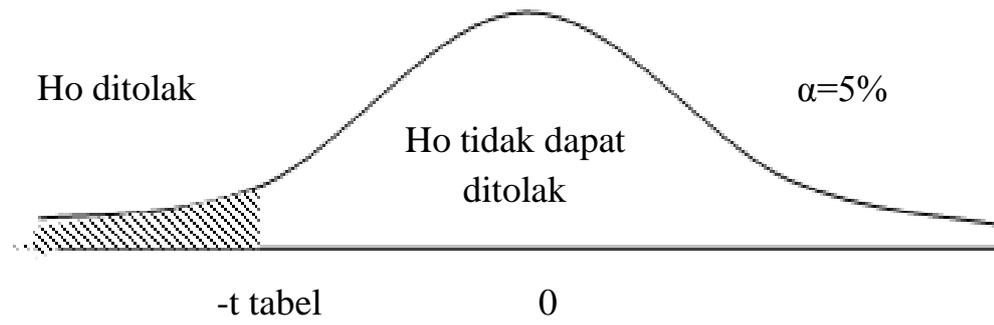
1.  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, atau  $p$  value  $<$   $\alpha = 0,05$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, atau  $p$  value  $>$   $\alpha = 0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
**Uji Statistik t Positif**

b. Kriteria penerimaan hipotesis negatif yaitu:

1. Jika  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel dan  $p$  value  $<$   $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  tidak diterima atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel dan  $p$  value  $>$   $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.4**  
**Uji Statistik t Negatif**

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018. Sampel diperoleh dengan menggunakan metoda purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 70 observasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R square) menunjukkan bahwa kemampuan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* dalam menjelaskan *return* saham adalah sebesar 13,1 %. Sedangkan sisanya 86,9% (100% – 13,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga dapat diartikan bahwa model penelitian ini telah bagus atau *fit*.
3. Hasil uji statistik t menunjukkan ( $H_1$ ) diterima, bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun untuk ( $H_2$ ,  $H_{2b}$ ,  $H_{2c}$ ,  $H_3$ , dan  $H_4$ ) tidak diterima, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *return* saham, kemudian variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan variabel

arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Variabel-variabel independen yaitu laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* dalam penelitian ini dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang juga dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Variabel laba bersih hanya menggunakan perusahaan yang mengalami laba tidak memasukan perusahaan yang mengalami kerugian.
3. Sampel penelitian ini hanya perusahaan properti sehingga tidak mencerminkan kondisi perusahaan di pasar modal secara keseluruhan.
4. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

## **C. Saran**

Memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya bisa memperluas cakupan variabel penelitian, sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjelas faktor

yang berpengaruh terhadap *return* saham misalnya variabel *Likuiditas* dan *Profitabilitas*.

2. Penelitian selanjutnya pada variabel laba bersih hendaknya menambahkan perusahaan yang mengalami kerugian tidak hanya perusahaan yang mengalami laba.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penggunaan sampel, misalnya perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Menambah periode penelitian menjadi 10 tahun yaitu dari 2009 – 2018, dengan periode penelitian yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan tidak bias.

### Daftar Pustaka

- Adiwiratama, Jundan, (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan *Size* Perusahaan terhadap Return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 1.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size* dan *Operating Cash Flow* Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6907–6936.
- Alviansyah, M. R., Suzan, L., & Kurnia, S. A. M. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011–2015). *e-Proceeding of Management Universitas Telkom* 5(1), 778–785.
- Ana, S. R., & Rizal, N. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2014). *JURNAL SPREAD*, 6(2), 65–76.
- Brigham F Eugene dan Joel F Houston, 2005, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jibeka*, 11(2), 32–37.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap Syafri Sofyan, 2001, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Haryatih, H. (2016). Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 1–12.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, K., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di

- BEI) Periode Tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Marwata, 2011, Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003–2007). *Tesis*, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mayuni, I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh *Roa, Firm Size, Eps*, Dan *Per* Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093.
- Minar Simanungkalit, 2009, Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham, *Skripsi*, Semarang: Undip.
- Nurchayati, & Nasaroh, S. (2017). Analisis Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 6(2), 127–134.
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385–413.
- Pratiwi, ni putu trisna windika, & Putra, I. W. (2015). Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, arus kas aktivitas operasi pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(11), 531–546.
- Priatinah. 2012. Pengaruh *Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS)*, Dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Return saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal/Volume 1 Nomor 1/ Tahun 2002*.
- PSAK 2004 No.2, paragraf 13, IAI.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dharma Ekonomi*, (43), 83–99.
- Swardjono, 2008. *Teor Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*,

Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE

Tandelilin, Eduardus. 2011. *Analisis Investasi dan Mnajemen Portofolio*. Edisi Pertama : BPFE. Yokyakarta.

Yuliantari, N. N. A. W., dan Sujana, I. K. (2014). Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, ISSN: 2302-8556. Hal. 547-558.

Warren et al., 2005, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.

[www.idx.com](http://www.idx.com)